

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Fata 1 Banjarmasin. Subjek penelitian adalah siswa kelas I yang berjumlah 17 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI melalui pendekatan demonstrasi. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran melalui pendekatan demonstrasi pada pelajaran PAI di kelas I dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui pendekatan demonstrasi.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus ke dua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

1) Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran PAI, dalam hal ini mata pelajaran Fikih dengan kompetensi dasar melaksanakan wudhu.

Tujuan pembelajaran : Siswa dapat mendemonstrasikan wudhu dengan baik dan benar

2. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
3. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

2. Kegiatan inti (50 menit)

- Guru menyuruh siswa membuka materi tentang wudhu
- Guru membaca materi tentang wudhu dan siswa menyimak bacaan guru
- Siswa membaca materi tentang wudhu secara kalsikal kemudian beberapa orang satu persatu
- Guru menjelaskan tata cara berwudhu sambil memperagakannya
- Guru menyuruh salah satu siswa memperagakan wudhu seperti yang dijelaskan guru sambil memberi arahan dan penjelasan kembali
- Guru memperagakan tata cara berwudhu langsung dengan air
- Siswa mempraktekkan wudhu dengan air satu persatu sambil dinilai guru

3. Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Memberitahukan nilai siswa dalam mempraktekkan tata cara berwudhu
- Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
- Guru menutup pelajaran

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini,

dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Menyuruh siswa membuka materi tentang wudhu	√	
8.	Membaca materi tentang wudhu sambil disimak oleh siswa	√	
9.	Menjelaskan tata cara berwudhu sambil memperagakannya	√	
10.	Menyuruh salah satu siswa memperagakan wudhu sambil memberi arahan	√	
11.	Memperagakan tata cara berwudhu langsung dengan air	√	
12.	Menilai siswa dalam mempraktekkan tata cara berwudhu	√	
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	

15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
III.	Kegiatan Akhir		
26.	Membuat kesimpulan akhir	√	
27.	Memberitahukan nilai siswa	√	
28.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
29.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	24	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{24}{29} \times 100\% = 82,76 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran mengenal cara berwudhu melalui demonstrasi, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Membuka materi tentang wudhu	1	2	3	4√	5
2.	Menyimak bacaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Membaca materi tentang wudhu secara kalsikal	1	2	3	4√	5
4.	Membaca materi tentang wudhu secara perseorangan	1	2	3√	4	5
5.	Memperagakan wudhu seperti yang dijelaskan guru	1	2	3√	4	5
6.	Mempraktekkan tata cara berwudhu satu persatu dengan menggunakan air	1	2	3√	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
Total Skor		28				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{28}{40} \times 100\% = 70,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti membaca materi tentang wudhu secara perseorangan, memperagakan wudhu seperti yang dijelaskan guru, mempraktekkan tata cara berwudhu satu persatu dengan menggunakan air, dan keceriaan serta antusiasme

siswa dalam pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran mengenal cara berwudhu melalui demonstrasi ini belum terbiasa bagi anak.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	5	40	29,41
4.	7	10	70	58,82
5.	6	2	12	11,77
6.	5	-		
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		17	122	100 %
Rata-rata			7,18	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,3. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Fikih yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2) Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran PAI, dalam hal ini mata pelajaran Fikih dengan kompetensi dasar melaksanakan wudhu.

Tujuan pembelajaran : Siswa dapat mendemonstrasikan wudhu dengan baik dan benar.

2. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
3. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

2. Kegiatan inti (50 menit)

- Guru menyuruh siswa membuka materi tentang wudhu
- Guru membaca materi tentang wudhu dan siswa menyimak bacaan guru
- Siswa membaca materi tentang wudhu secara kalsikal kemudian beberapa orang satu persatu
- Guru menjelaskan tata cara berwudhu sambil memperagakannya
- Guru menyuruh salah satu siswa memperagakan wudhu seperti yang dijelaskan guru sambil memberi arahan dan penjelasan kembali
- Guru memperagakan tata cara berwudhu langsung dengan air
- Siswa mempraktekkan wudhu dengan air satu persatu sambil dinilai guru

3. Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Memberitahukan nilai siswa dalam mempraktekkan tata cara berwudhu
- Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
- Guru menutup pelajaran

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Menyuruh siswa membuka materi tentang wudhu	√	
8.	Membaca materi tentang wudhu sambil disimak oleh siswa	√	
9.	Menjelaskan tata cara berwudhu sambil memperagakannya	√	
10.	Menyuruh salah satu siswa memperagakan wudhu sambil memberi arahan	√	
11.	Memperagakan tata cara berwudhu langsung dengan air	√	
12.	Menilai siswa dalam mempraktekkan tata cara berwudhu	√	
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	

16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
III.	Kegiatan Akhir		
26.	Membuat kesimpulan akhir	√	
27.	Memberitahukan nilai siswa	√	
28.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
29.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	25	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{25}{29} \times 100\% = 86,21 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama, tetapi masih ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran mengenal cara berwudhu melalui demonstrasi, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Membuka materi tentang wudhu	1	2	3	4√	5
2.	Menyimak bacaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Membaca materi tentang wudhu secara kalsikal	1	2	3	4√	5
4.	Membaca materi tentang wudhu secara perseorangan	1	2	3	4√	5
5.	Memperagakan wudhu seperti yang dijelaskan guru	1	2	3√	4	5
6.	Mempraktekkan tata cara berwudhu satu persatu dengan menggunakan air	1	2	3√	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
Total Skor		30				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{30}{40} \times 100\% = 75,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama, hal ini karena pembelajaran mengenal cara berwudhu melalui demonstrasi ini sudah mulai terbiasa bagi anak. Walaupun masih ada aspek yang masih belum maksimal yaitu memperagakan wudhu seperti yang dijelaskan guru, dan

mempraktekkan tata cara berwudhu satu persatu dengan menggunakan air.

Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	6	48	35,29
4.	7	11	77	64,71
5.	6	-	-	-
6.	5	-		
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		17	125	100 %
Rata-rata			7,35	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,35. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Fikih yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

(4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran mengenal cara berwudhu pada mata pelajaran PAI melalui **media gambar** dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran mengenal cara berwudhu pada mata pelajaran PAI melalui **media gambar** cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :
 1. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,18 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,35.
 2. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran mengenal cara berwudhu pada mata pelajaran PAI melalui **media gambar** masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

1) Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran PAI, dalam hal ini mata pelajaran Fikih dengan kompetensi dasar melaksanakan wudhu.

Tujuan pembelajaran : Siswa dapat mendemonstrasikan wudhu dengan baik dan benar.

2. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

3. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

2. Kegiatan inti (50 menit)

- Guru menyuruh siswa membuka materi tentang wudhu
- Guru membaca materi tentang wudhu dan siswa menyimak bacaan guru
- Siswa membaca materi tentang wudhu secara kalsikal kemudian beberapa orang satu persatu
- Guru menjelaskan tata cara berwudhu sambil memperagakannya
- Guru menyuruh salah satu siswa memperagakan wudhu seperti yang dijelaskan guru sambil memberi arahan dan penjelasan kembali
- Guru memperagakan tata cara berwudhu langsung dengan air
- Siswa mempraktekkan wudhu dengan air satu persatu sambil dinilai guru

3. Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Memberitahukan nilai siswa dalam mempraktekkan tata cara berwudhu
- Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
- Guru menutup pelajaran

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan

pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Menyuruh siswa membuka materi tentang wudhu	√	
8.	Membaca materi tentang wudhu sambil disimak oleh siswa	√	
9.	Menjelaskan tata cara berwudhu sambil memperagakannya	√	
10.	Menyuruh salah satu siswa memperagakan wudhu sambil memberi arahan	√	
11.	Memperagakan tata cara berwudhu langsung dengan air	√	
12.	Menilai siswa dalam mempraktekkan tata cara berwudhu	√	
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	

15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
III.	Kegiatan Akhir		
26.	Membuat kesimpulan akhir	√	
27.	Memberitahukan nilai siswa	√	
28.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
29.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	28	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{28}{29} \times 100\% = 96,55 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan kedua siklus pertama, tetapi masih ada aspek yang belum dapat dilaksanakan, yaitu mengaitkan materi dengan realitas kehidupan. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran mengenal cara berwudhu melalui demonstrasi, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Membuka materi tentang wudhu	1	2	3	4√	5
2.	Menyimak bacaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Membaca materi tentang wudhu secara kalsikal	1	2	3	4√	5
4.	Membaca materi tentang wudhu secara perseorangan	1	2	3	4√	5
5.	Memperagakan wudhu seperti yang dijelaskan guru	1	2	3	4√	5
6.	Mempraktekkan tata cara berwudhu satu persatu dengan menggunakan air	1	2	3√	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
Total Skor		31				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{31}{40} \times 100\% = 77,5 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan siklus pertama, hal ini karena pembelajaran mengenal cara berwudhu melalui demonstrasi ini sudah terbiasa bagi anak. Walaupun masih ada aspek yang masih belum maksimal yaitu mempraktekkan tata cara berwudhu satu persatu

dengan menggunakan air. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan kedua.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	8	64	47,06
4.	7	9	63	52,94
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		17	127	100 %
Rata-rata			7,47	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,47. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Fikih yaitu rata-rata 7,5. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

2) Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran PAI, dalam hal ini mata pelajaran Fikih dengan kompetensi dasar melaksanakan wudhu.

Tujuan pembelajaran : Siswa dapat mendemonstrasikan wudhu dengan baik dan benar.

2. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
3. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

2. Kegiatan inti (50 menit)

- Guru menyuruh siswa membuka materi tentang wudhu
- Guru membaca materi tentang wudhu dan siswa menyimak bacaan guru
- Siswa membaca materi tentang wudhu secara kalsikal kemudian beberapa orang satu persatu
- Guru menjelaskan tata cara berwudhu sambil memperagakannya
- Guru menyuruh salah satu siswa memperagakan wudhu seperti yang dijelaskan guru sambil memberi arahan dan penjelasan kembali
- Guru memperagakan tata cara berwudhu langsung dengan air
- Siswa mempraktekkan wudhu dengan air satu persatu sambil dinilai guru

3. Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Memberitahukan nilai siswa dalam mempraktekkan tata cara berwudhu
- Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
- Guru menutup pelajaran

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan

kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Menyuruh siswa membuka materi tentang wudhu	√	
8.	Membaca materi tentang wudhu sambil disimak oleh siswa	√	
9.	Menjelaskan tata cara berwudhu sambil memperagakannya	√	
10.	Menyuruh salah satu siswa memperagakan wudhu sambil memberi arahan	√	
11.	Memperagakan tata cara berwudhu langsung dengan air	√	
12.	Menilai siswa dalam mempraktekkan tata cara berwudhu	√	
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	

15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
III.	Kegiatan Akhir		
26.	Membuat kesimpulan akhir	√	
27.	Memberitahukan nilai siswa	√	
28.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
29.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	29	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{29}{29} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran mengenal cara berwudhu melalui demonstrasi, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Membuka materi tentang wudhu	1	2	3	4√	5
2.	Menyimak bacaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Membaca materi tentang wudhu secara kalsikal	1	2	3	4	5√
4.	Membaca materi tentang wudhu secara perseorangan	1	2	3	4√	5
5.	Memperagakan wudhu seperti yang dijelaskan guru	1	2	3	4√	5
6.	Mempraktekkan tata cara berwudhu satu persatu dengan menggunakan air	1	2	3	4√	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
Total Skor		33				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{33}{40} \times 100\% = 82,5 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II, hal ini karena pembelajaran mengenal cara berwudhu melalui demonstrasi ini sudah terbiasa bagi anak, sehingga mudah melaksanakan pembelajaran.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	4	36	23,53
3.	8	10	80	58,82
4.	7	3	21	17,65
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		17	137	100 %
Rata-rata			8,06	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 9 diperoleh siswa sebanyak 4 orang (23,53 %), dan nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 10 orang (58,82 %), dan nilai 7 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (17,65 %). Rata-rata nilai hasil formatif siswa adalah 8,06. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan oleh kurikulum Fikih yaitu 7,50 sudah terpenuhi.

(4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran mengenal cara berwudhu pada mata pelajaran Fikih melalui demonstrasi dinyatakan cukup efektif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran mengenal cara berwudhu pada mata pelajaran Fikih melalui demonstrasi sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada :
 - 1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,47 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,06.
 - 2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran mengenal cara berwudhu pada mata pelajaran Fikih melalui demonstrasi dinyatakan

berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Fikih 7,5.

3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada orang tua / wali untuk dijawab oleh siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran mengenal cara berwudhu pada mata pelajaran Fikih melalui demonstrasi pada tabel berikut ini :

Tabel 13 : Sikap siswa terhadap pembelajaran mengenal cara berwudhu pada mata pelajaran Fikih melalui demonstrasi

No.	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Pembelajaran mengenal cara berwudhu pada mata pelajaran Fikih melalui demonstrasi dapat menumbuhkan motivasi saya dalam pembelajaran	6	35,29	11	64,71				
2.	Melalui pembelajaran melalui demonstrasi dapat memudahkan saya menguasai cara berwudhu	8	47,06	9	52,94				
3.	Melalui pembelajaran mengenal cara berwudhu pada mata pelajaran pelajaran Fikih melalui demonstrasi membuat saya bersemangat belajar	5	29,41	12	70,59				
4.	Pembelajaran melalui demonstrasi sebaiknya juga digunakan dalam mata pelajaran lain	7	41,18	10	58,82				

5.	Pembelajaran melalui demonstrasi dapat membantu saya jika diterapkan pada materi lain	3	17,65	14	82,35				
6.	Pembelajaran melalui demonstrasi lebih menarik dan menyenangkan bagi saya	9	52,94	8	47,06				
7.	Pembelajaran melalui demonstrasi membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi	8	47,06	9	52,94				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas II menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran mengenal cara berwudhu pada mata pelajaran Fikih melalui demonstrasi. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran mengenal cara berwudhu pada mata pelajaran Fikih melalui demonstrasi dapat menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran, sangat setuju 6 orang (35,29%) dan yang setuju 11 orang (64,71 %).
- 2) Melalui pembelajaran melalui demonstrasi dapat memudahkan dalam menguasai cara berwudhu, yang sangat setuju 8 orang (47,06%) dan yang setuju 9 orang (52,94 %).
- 3) Melalui pembelajaran mengenal cara berwudhu pada mata pelajaran pelajaran Fikih melalui demonstrasi membuat bersemangat belajar, sangat setuju 5 orang (29,41 %) dan yang setuju 12 orang (70,59 %).

- 4) Pembelajaran melalui demonstrasi sebaiknya juga digunakan dalam mata pelajaran lain, yang sangat setuju 7 orang (41,18 %) dan yang setuju 10 orang (58,82 %).
- 5) Pembelajaran melalui demonstrasi dapat membantu jika diterapkan pada materi lain, yang sangat setuju 3 orang (17,65 %), dan yang setuju 14 orang (82,35 %).
- 6) Pembelajaran melalui demonstrasi lebih menarik dan menyenangkan, yang sangat setuju 9 orang (52,94 %), dan yang setuju 8 orang (47,06 %).
- 7) Pembelajaran melalui demonstrasi membantu untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi, yang sangat setuju 8 orang (47,06%) dan yang setuju 9 orang (52,94 %).

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran melalui demonstrasi efektif dalam pembelajaran mengenal cara berwudhu pada mata pelajaran Fikih, hal ini terlihat dari :

- 1) Kegiatan belajar mengajar mengenal cara berwudhu pada mata pelajaran PAI melalui demonstrasi di kelas I MI Nurul Fata 1 Banjarmasin sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal

ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 82,76 % dan pertemuan kedua 86,21 % (rata-rata 84,49%). Siklus II pertemuan pertama 96,55 % dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 97,78 %). Rata-rata keseluruhan 91,14 %.

- 2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 70,00 % dan pertemuan kedua 75,00% (rata-rata 72,5%). Siklus II pertemuan pertama 77,5% dan pertemuan kedua 82,5 % (rata-rata 80 %). Rata-rata keseluruhan 76,25%.
- 3) Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran mengenal cara berwudhu pada mata pelajaran Fikih melalui demonstrasi di kelas I MI Murul Fata 1 Banjarmasin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 7,18 dan pertemuan kedua 7,35 (rata-rata nilai siklus I 7,27) di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 7,47 dan pada pertemuan kedua 8,06 (rata-rata nilai siklus II 7,77) di atas indikator ketuntasan belajar yang

ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

- 4) Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran mengenal cara berwudhu pada mata pelajaran Fikih melalui demonstrasi pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 38,66 %, setuju 61,34 %, kurang setuju 0 %, dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pembelajaran melalui demonstrasi dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar materi mengenal cara berwudhu pada mata pelajaran PAI khususnya Fikih.